



Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Hasil Pembinaan Baca Hafal Tulis Al-Qur'an

Neng Sri Hernawati, Enoh, Nadri Taja*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 17/2/2023

Revised : 23/6/2023

Published : 21/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 1

Halaman : 47-54

Terbitan : **Juli 2023**

ABSTRAK

Guru memiliki empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI, untuk mengetahui hasil pembinaan pembinaan baca, hafal, tulis al-Qur'an siswa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil pembinaan pembinaan baca, hafal, tulis al-Qur'an di SDN Sekarwangi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan korelasi product moment dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini hasil perhitungan menginformasikan dari 40 responden kuesioner yang telah disebar menyatakan secara menunjukkan nilai korelasi yang mencapai 0,282 yang menunjukkan pada korelasi yang lemah karena berada di interval 0,21 s/d 0,40. Nilai F hitung 3.271 dengan nilai signifikansi sebesar 0.078 > 0.05, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel kompetensi pedagogik guru PAI.

Kata Kunci : Kompetensi; Pedagogik; BHTQ

ABSTRACT

Teachers have four competency standards namely pedagogical competence, professional competence, personal competence and social competence. The purpose of this study was to find out the description of students' perceptions regarding the pedagogic competence of PAI teachers, to find out the results of fostering students' reading, memorizing, and writing of the Qur'an, and to find out how much influence students' perceptions regarding the pedagogic competence of PAI teachers had on the results of coaching. read, memorize, write the Koran at SDN Sekarwangi. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques carried out in this study used questionnaires, observation, interviews and documentation. Data analysis was performed using product moment correlation and simple linear regression. The results of this research are the results of the calculations that inform the 40 respondents to the questionnaires that have been distributed, indicating a correlation value that reaches 0.282 which indicates a weak correlation because it is in the interval 0.21 to 0.40. The calculated F value is 3.271 with a significance value of 0.078 > 0.05, so the regression model cannot be used to predict the pedagogic competence variables of PAI.

Keywords : Competence; Pedagogic; BHTQ

@ 2023 Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan sengaja untuk memastikan bahwa bimbingan dan dukungan untuk pengembangan kemampuan fisik dan spiritualitas yang diberikan kepada siswa dengan mencapai kedewasaan dan mencapai tujuan, peserta didik dapat memecahkan masalah hidup mereka sendiri (Hidayat & Abdillah, 2019). Pendidikan bukan hanya menghasilkan manusia yang cerdas, tetapi manusia yang berakhlak mulia atau berkarakter baik (Alimah & Hakim, 2021). Pendidikan adalah proses yang membantu seseorang dalam mengembangkan potensi dan bakat anak-anak supaya mandiri dengan tujuan agar anak dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal tanpa bantuan orang lain. Pekerjaan sebagai guru sekaligus pendidik wajib memiliki kompetensi. Dalam hasil dokumentasi pada kurikulum mentoring terdapat kompetensi dasar pencapaian kaderisasi mentoring (Ola Nisa Iqtisodiyah Sa'adah & M. Imam Pamungkas, 2022). Karena tugas pendidik bukan hanya menyampaikan materi di kelas, akan tetapi mampu menguasai materi, memilih metode pembelajaran yang tepat dan tidak kalah penting membentuk akhlak mulia kepada peserta didik. Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap pekerjaan. Budaya di Indonesia sama sekali belum memiliki kebiasaan dalam merawat lingkungan terutama kesadaran tersebut digantungkan kepada ibadah. Kebiasaan yang baik terbentuk dari pendidikan yang telah didapatkan manusia dengan proses yang cukup panjang dan berulang, menurut Anies Baswedan pendidikan karakter di Indonesia hanya sebatas memberikan pengetahuan dari guru ke murid. Seharusnya ada pendidikan karakter kebiasaan seperti perilaku tebiasa disiplin (Auliya Hamidah Haris Poernomo & Nan Rahminawati, 2022). Dalam hal ini guru adalah guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran (Kintan Nur'imanda & Fitroh Hayati, 2022). Di kalangan guru, khususnya guru PAI yang sangat berbeda dengan guru lainnya, guru PAI selain melakukan kewajiban sebagai guru agama yaitu mengajar dan membimbing siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama, guru PAI juga turut serta dalam memimpin dalam pembinaan kerohanian seperti baca hafal Al-Qur'an kepada anak didiknya. Kompetensi guru PAI tak hanya harus unggul dalam keutamaannya kepribadiannya yang luhur akan nilai-nilai agama akan tetapi harus juga memiliki kemampuan pedagogik nya.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menetapkan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D-IV dan memiliki empat standar kompetensi, yaitu kemampuan mengajar, kemampuan profesional, kemampuan kepribadian, dan kemampuan sosial (Pasal 10). Keempat kemampuan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam peraturan pemerintah. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Klausul 28 dan interpretasinya, kompetensi mengajar adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, meliputi pemahaman siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, dan mengembangkan potensi siswa secara maksimal (Payong, 2011). Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi secara lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) berinteraksi dengan peserta didik, teman sejawat pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali. efektif; (d) Bersikap santun dengan masyarakat sekitar (Musfah, 2011, hal. 52-53).

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan orang yang memiliki tanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan serta bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan aspek kognitif, dan afektif sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, guru PAI juga berperan untuk membina baca hafal al-Qur'an kepada para peserta didik. Kompetensi pedagogik ini merupakan kemampuan atau keterampilan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran pada saat interaksi belajar mengajar dengan siswa. Kompetensi guru dibagi menjadi empat kategori yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Guru Pendidikan Agama Islam dalam bidang pendidikan menjadi panutan bagi siswa dan teman sebayanya. Maka pada kompetensi pedagogik ini guru PAI diharapkan mampu mengembangkan potensi kognitif siswa, memahami perkembangan perilaku siswa dan merefleksikannya dalam proses pembelajaran (Rusnawati, 2015). Kompetensi pedagogik harus dimiliki dan dikembangkan oleh pendidik itu sendiri baik tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan institusi pendidikan tinggi. Maka penelitian yang dilakukan di SDN Sekarwangi bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil pembinaan baca, hafal, tulis al-Qur'an. Guru PAI di Sekarwangi selain

mengajar perihal mata pelajaran pendidikan agama Islam beliau juga mempunyai beban tambahan yaitu membina baca hafal tulis Al-Qur'an pada program kerohanian. Pembinaan baca tulis al-Qur'an kegiatan membaca dan menulis terfokus pada upaya untuk memahami informasi, tetapi pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadzkannya serta cara menuliskannya (Srijatun, 2017, hal. 29). Seorang muslim untuk dapat mempelajari dan memahami kandungan dalam Al-Qur'an harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, karena jika dalam membaca Al-Qur'an terdapat kesalahan walaupun hanya satu huruf, bisa mengganti makna atau arti dari Al-Qur'an itu sendiri (Ali Mahfud & Sobar Al Ghazal, 2022). Oleh karena itu, kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAI, akan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki berakhlak mulia, mampu meningkatkan diri dan lebih mencintai Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama ibu Hj. Juariah, S.Pd.M.M selaku kepala sekolah SDN Sekarwangi, kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Sekarwangi dalam mengajar mudah dipahami, enak didengar dan sesuai kurikulum. Peserta didik mudah menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru PAI tersebut. Namun metode dan strategi yang digunakan pada saat pembelajaran tidak variatif menjadikan siswa merasa bosan ataupun mengantuk. Walaupun terdapat beberapa kekurangan, dengan berjalannya waktu dan adanya evaluasi menjadikan guru PAI kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Adapun penuturan pendapat Yasmin Nurulhaq S.Pd. selaku perwakilan dari guru-guru lain SDN Sekarwangi kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Sekarwangi memiliki kompetensi pedagogik yang otoriter dalam mengajar. Peserta didik hanya akan aktif jika ada guru dan jika guru tidak mengawasi semua aktivitas pembelajaran menurun. Guru PAI tersebut memiliki sikap teladan dan tegas, dan peserta didik yang segan karena kompetensi pedagogik tersebut. Adapun kekurangan yang dimiliki oleh guru PAI di SDN Sekarwangi dari faktor usia dalam proses pembelajarannya, dalam penyampaian materi lebih sering memakai metode lama seperti membaca, menulis dan ceramah. Dan menurut pendapat Bisma Banyu Setia selaku perwakilan dari seluruh peserta didik, gaya kepemimpinan guru PAI di SDN Sekarwangi baik dan tegas, dalam mengajar bisa dipahami oleh peserta didik dan sabar dalam menghadapi perbedaan tingkah laku peserta didik. Kekurangannya, penyampaian materi tidak baru dan tidak menarik, menjadikan peserta didik bosan dan mengantuk. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana gambaran persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi? Bagaimana hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi? Seberapa besar pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui gambaran persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi; 2) Untuk mengetahui hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi; 3) Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena data penelitian berupa numerik dan statistik. Peneliti ini menggunakan metode teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SDN Sekarwangi yang berjumlah 40 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Nonprobability Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan) (Abdullah., 2018). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sekarwangi yang berlokasi di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.

C. Hasil dan Pembahasan

Variabel Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X)

Bagian ini akan membahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti ketika dilapangan. Data yang dijelaskan yaitu data tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembinaan baca hafal tulis qur'an di SDN Sekarwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di mana pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan angket yang berbentuk skala *likert*. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui variabelnya dan statistik inferensial dengan bantuan program *Statistical Packages For Social Science (SPSS) versi 26*, untuk mencari seberapa besar kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembinaan baca hafal tulis qur'an di SDN Sekarwangi. adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

Indikator kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, terdiri dari 4 indikator yaitu: (1) Menguasai karakteristik peserta didik, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik(3) pengembangan kurikulum (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) Pengembangan potensi peserta didik (6) komunikasi dengan peserta didik (7) penilaian dan evaluasi (Mulyasa, 2009).

Berikut adalah penelitian mengenai Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN Sekarwangi:

Tabel 1: Analisis Data Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembinaan Baca, Hafal, Tulis al-Qur'an di SDN Sekarwangi

Statistik Deskriptif	Nilai
Jumlah Sampel	40
Jumlah Maksimum	56
Jumlah Minimum	28
Rank	28
Rata-rata	46,27
Standar Deviasi	6,24
Variansi	39,05

Sumber data : hasil olahan data kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembinaan baca, hafal, tulis al-Qur'an di SDN Sekarwangi

Berdasarkan data tabel 1. Terlihat bahwa, skor maksimum untuk kompetensi pedagogik guru PAI adalah 56, skor minimum yaitu 28 dengan nilai rata-rata 46,27 dan standar deviasi 6,24 dengan jumlah sampel 40 siswa. Pada tabel 4. Juga diperoleh hasil variansi sebesar 39,05 dan rank sebesar 28. Selanjutnya analisis interpretasi kuesioner kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Sekarwangi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2: Interval Hasil Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase %
Sangat Rendah	$X < 38$	3	7,5
Rendah	$38 < X \leq 44$	9	22,5
Sedang	$44 < X \leq 51$	14	35
Tinggi	$51 < X \leq 57$	14	35
Sangat Tinggi	$X > 57$	0	0
Jumlah		40	100

Berdasarkan dari hasil perhitungan angket (kuesioner) menginformasikan dari 40 peserta didik secara interpretasi dikategorikan sedang di interval 44-51 dengan presentase 35%. Hal ini berarti hasil angket (kuesioner) yang disebar kepada peserta didik di SDN Sekarwangi sudah terlaksana dengan sedang/cukup.

Variabel Hasil Pembinaan Baca Hafal Tulis Al-Qur'an (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai Hasil Pembinaan Baca Hafal Tulis Al-Qur'an hasil pengujian dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3: Analiss Deskriptif data hasil nilai dari pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an peserta didik:

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Hasil Nilai BHTQ	40	6	76	82	78,58	,237	1,500
Valid N (listwise)	40						2,251

Berdasarkan data tabel 3. Terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil nilai dari pembinaan BHTQ adalah 82, skor minimum yaitu 76 dengan nilai rata-rata 78,58 dan standar deviasi 1,500 dengan jumlah sampel 40 siswa. Pada tabel 4.12 Juga diperoleh hasil variansi sebesar 2,251 dan rank sebesar 6. Selanjutnya analisis interpretasi hasil nilai pembinaan BHTQ di SDN Sekarwangi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4: Interval Hasil Nilai Pembinaan BHTQ

KATEGORI	INTERVAL KELAS	f	%
Sangat Rendah	$X < 76$	2	5
Rendah	$76 < X \leq 78$	9	22.5
Sedang	$78 < X \leq 79$	18	45
Tinggi	$79 < X \leq 81$	8	20
Sangat Tinggi	$X > 81$	3	7.5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan dari hasil perhitungan nilai BHTQ menginformasikan dari 40 peserta didik secara interpretasi umum dikategorikan sedang di interval 78-79 dengan presentase 45%. Hal ini berarti hasil nilai BHTQ peserta didik di SDN Sekarwangi sudah terlaksana dengan baik.

Hasil Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji korelasi product moment untuk mencari hubungan dua variabel dengan data kedua variabel berskala interval atau rasio dan uji regresi linear sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen apabila nilai variabel mengamalai kenaikan atau penurunan (Indrawan, 2014).

1. Uji Normalitas

Hasil output dari pengujian normalitas dengan KolmogorovSmirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43953946
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.048
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Analisis data hasil *Output*:

Uji normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria penerimaan H₀ diterima jika nilai sig (2-tailed) > 0.05%.

Dari tabel diperoleh nilai sig = 0.200 > 0.005 maka H₀ diterima

Artinya variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi Product Moment

Rumus korelasi product momet:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 1: Uji Validitas

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

X: jumlah skor item X

Y : jumlah skor item Y

X^2 : jumlah kuadrat skor item X

Y^2 : jumlah kuadrat skor item Y

XY : jumlah perkalian skor item X dan skor item Y

N : jumlah responden

Tabel 6: Uji Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Kompetensi Pedagogik	BHTQ
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	1	.282
	Sig. (2-tailed)		.078
	N	40	40
BHTQ	Pearson Correlation	.282	1
	Sig. (2-tailed)	.078	
	N	40	40

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi

Pedoman Derajat Hubungan:

Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tiada ada korelasi

Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah

Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang

Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat

Nilai Pearson Correlation 0,80 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Maka pada uji korelasi product moment yang telah dilaksanakan taraf signifikansi 0,78 > 0,005 maka variabel X terhadap variabel Y tidak berkorelasi. Dan Nilai Pearson Correlation 0,282 berarti korelasi variabel X terhadap variabel Y lemah karena di interval nilai pearson correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan analisis dengan *Program SPSS 26 for Windows* diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 7: Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.956	1	6.956	3.271	.078 ^b
	Residual	80.819	38	2.127		
	Total	87.775	39			

a. Dependent Variable: BHTQ
 b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Dasar Pengambila Keputusan:

Jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika nilai signifikansi >0.05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Dari output tersebut diketahui:

Bahwa nilai F hitung 3.271 dengan nilai signifikansi sebesar 0.078 > 0.05, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel kompetensi pedagogik guru PAI atau dengan kata lain tidak ada pengaruh ke variabel hasil pembinaan BHTQ. Tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang berarti. Berdasarkan hasil deskriptif presentase, korelasi product moment, dan regresi linear sederhana tentang persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi diperoleh keterangan bahwa tingkat kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi.

Besarnya pengaruh tingkat persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an adalah 45% berada dikategori sedang. Dengan demikian, tingkat persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI merupakan faktor yang lemah untuk mempengaruhi hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an peserta didik. Berdasarkan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 3.721$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.078 > 0.05. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh positif dan signifikansi antara variabel persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut. Kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Sekarwangi Kabupaten Bandung semester ganjil 2022-2023 dalam kategori sedang di interval 44-51 dengan presentase 35%. Hasil nilai pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi termasuk kedalam kategori sedang di interval 78-79 dengan presentase 45%. Seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik mengenai pembinaan baca, hafal, tulis Al-Qur'an di SDN Sekarwangi menunjukkan nilai korelasi yang mencapai 0,282 yang menunjukkan pada korelasi yang lemah karena berada di interval 0,21 s/d 0,40. Dan nilai F hitung 3.271 dengan nilai signifikansi sebesar 0.078 > 0.05, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel kompetensi pedagogik guru PAI atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel hasil pembinaan BHTQ. Tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Daftar Pustaka

- Abdullah. (2018). *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. CV. Gunadarma Ilmu.
- Ali Mahfud, & Sobar Al Ghazal. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109–114. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482>

- Alimah, S., & Hakim, A. (2021). Pembinaan Akhlak Peserta Didik melalui Program Mentoring di SMP X Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 90–100. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.362>
- Auliya Hamidah Haris Poernomo, & Nan Rahminawati. (2022). Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 19–26. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.726>
- Indrawan, R. , & R. P. Y. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. PT Refika Aditama.
- Kintan Nur'imanda, & Fitroh Hayati. (2022). Upaya Guru PAI dalam Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi pada Masa Pandemi. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 37–43. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.980>
- Mulyasa, E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ola Nisa Iqtisodiyah Sa'adah, & M. Imam Pamungkas. (2022). Analisis Kegiatan Mentoring dalam Pembinaan Karakter Religius. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 127–132. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1515>
- Payong, M. R. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru (Kosep Dasar, Problematika, dan Implimentasi)*. PT Indeks.
- Rusnawati, O. : (2015). *KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MEMOTIVASI MINAT BELAJAR SISWA PADA SMAN 1 LEUPUNG* (Vol. 3, Issue 1). Januari-Juni.